



PENERAPAN KONSEP GEOGRAFI PADA BUKU TEKS GEOGRAFI TERBITAN CEMPAKA PUTIH DAN SOAL ULANGAN HARIAN GEOGRAFI DI KELAS XII IPS SMA NEGERI 8 PADANG

Amalia Ramadhani ¹, Ahyuni ²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: amalia.ramadhani991221@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar penerapan konsep geografi pada buku teks geografi terbitan Cempaka Putih dan soal ulangan harian geografi yang digunakan SMAN 8 Padang kelas XII. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis konten/isi. Sumber penelitian ini adalah buku teks geografi terbitan Cempaka putih dan lembar soal ulangan harian geografi kelas XII. Analisis data dilakukan dengan teknik persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total bacaan perparagraf adalah 241 paragraf dengan persentase kandungan konsep geografi sebesar 16,59% yang termasuk kategori sangat rendah. Jumlah pertanyaan dalam buku teks adalah 115 soal dengan persentase 10,43% merupakan pertanyaan yang mengandung konsep geografi, termasuk kategori sangat rendah. Jumlah soal ulangan harian geografi kelas XII adalah 50 soal dengan persentase kandungan konsep geografi sebesar 6% yang termasuk kategori sangat rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep geografi pada buku teks dan ulangan harian kelas XII didominasi kategori sangat rendah.

Kata kunci— Konsep Geografi, Buku Teks, Soal

Abstract

This study was written to analyze how much the application of the concept of geography in the Cempaka Putih geography textbooks class XII and daily test question that currently used in SMAN 8 Padang. This research used quantitative method with content analyze approach. The data analyze used percentage technique. The results show that the total amount of paragraph reading in the textbooks are 241 paragraph very low with percentage 16,59%, total of question in geography textbooks are 115 with percentage 10,43% including very low category, and total of daily test question are 50 question with percentage 6% including very low category. So, the conclusion is the application of the concept of geography in geography textbooks and daily test question class XII was dominated by very low category.

Keywords— Geography Concept, Textbooks, Question

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem dan sebagai suatu proses. Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, maka pembelajaran terdiri dari komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media atau alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut. Sedangkan pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yaitu pembelajaran yang merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka membuat peserta didik belajar. Proses dimulai dari merencanakan program, penyusunan persiapan mengajar, serta perangkat kelengkapannya yang berupa media dan evaluasi (Suprpto dalam Sulistiasih 2007: 1).

Buku teks merupakan salah satu media pendidikan yang kedudukannya strategis dan ikut mempengaruhi mutu pendidikan, karena dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajara. Suhubungan dengan hal itu seharusnya buku teks yang digunakan dapat menunjang dalam peningkatan hasil belajar dan mencerdaskan bangsa dalam hal ini adalah pelajar.

Potensi siswa dapat diasah dengan adanya latihan serta tes-tes yang dapat meningkatkan kompetensi siswa, salah satunya dengan

diadakannya Ulangan Harian (UH) tiap Kompetensi Dasar (KD) untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Seharusnya soal-soal ulangan harian dapat membuat siswa berpikir luas dan dapat menyangkut pautkan dengan hal-hal lain dengan menerapkan konsep geografi pada soal ulangan harian.

Geografi adalah mata pelajaran yang termasuk dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah. Pemahaman dan rasa ingin tahu mengenai ilmu geografi dikalangan siswa masih relatif rendah, siswa yang merasa ngantuk dan bosan saat mengikuti pembelajaran geografi, siswa beranggapan bahwa dalam belajar geografi hanya cukup dengan menghafal. Siswa yang mengalami kesulitan belajar, biasanya akan merasa semakin terbebani.

Geografi memberikan cakrawala yang sangat berarti terhadap bumi sebagai tempat tinggal manusia. Perbedaan geografi dengan disiplin ilmu lainnya adalah ontologinya yang berupa objek material yang diaplikasikan dalam pendekatan (cara memandangnya), prinsip (kerangka berpikir dasar), dan konsep (kerangka memahami) terhadap objek yang diteliti (objek materialnya). Cara memandang geografi terhadap bumi sebagai tempat tinggal, bukanlah sebagai

suatu cara untuk menginventarisasi segala fenomena yang tersebar di permukaan bumi. Cara memandang atau sudut pandang geografi atau cara berpikir terhadap suatu gejala di permukaan bumi ini memerlukan sejumlah konsep-konsep dasar dan esensial yang saling berkaitan. Konsep dasar yang dimaksud di sini, menurut Suharyono (1994), merupakan konsep-konsep paling penting yang menggambarkan sosok atau struktur ilmu. Konsep dasar ilmu adakalanya diberi sebutan konsep-konsep utama yang menggambarkan esensi ataupun hakikat ilmu itu.

Dalam seminar Loka Karya yang diadakan oleh Ikatan Geograf Indonesia (IGI) di Semarang pada tahun 1988 terdapat 10 konsep geografi yaitu konsep lokasi, konsep jarak, konsep keterjangkauan, konsep pola, konsep morfologi, konsep aglomerasi, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi dan interdependensi, konsep differensiasi area dan konsep keterkaitan keruangan. Kegunaan konsep dasar geografi adalah untuk menggambarkan berbagai gejala atau fenomena. Konsep ini merupakan suatu hal yang abstrak berkenaan dengan gejala nyata tentang geografi untuk mengungkapkan beberapa gejala, faktor, atau masalah konsep geografi seharusnya benar-benar dipahami oleh siswa agar pembelajaran geografi selanjutnya mudah dipahami dan siswa tidak merasa kesusahan. Untuk memudahkan siswa dalam memahami

pembelajaran geografo sebaiknya guru juga mencantumkan konsep-konsep geografi pada soal-soal ujian dan tidak hanya memfokuskan kata kerja operasional yang akan digunakan. Pada kenyataannya konsep geografi hanya sebagai materi awal dikelas X saja, bagaimana kelanjutan penerapan konsep geografi dan dimana penerapan konsep geografi tersebut belum diketahui. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis seberapa besar penerapan konsep geografi didalam buku teks, dimana seharusnya buku teks dapat menunjang dalam peningkatan hasil belajar dan mencerdaskan siswa. Peneliti juga tertarik untuk menganalisis seberapa besar penerapan konsep geografi pada soal ulangan harian karena, pada latihan dan tes-tes dapat meningkatkan kompetensi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis konten/isi. Analisis konten/isi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menganalisis konten dari sebuah teks (Prasetyo dan Jannah, 2008). Sampel penelitian ini adalah buku teks geografi terbitan Cempaka Putih kelas XII yang digunakan di SMAN 8 Padang. Analisis data dilakukan dengan teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bacaan pada buku teks perparagraf

Buku teks geografi kelas XII terbitan Cempaka Putih terdiri dari 4 bab, bab I membahas mengenai konsep wilayah dan tata ruang, bab II mengenai interaksi keruangan desa dan kota, bab III mengenai

pemanfaatan peta, penginderaan jauh dan sistem informasi geografi (SIG), dan bab IV mengenai kerja sama negara maju dan negara berkembang. Berikut ini adalah tabel persentase penerapan konsep geografi dalam bacaan buku teks geografi yang dianalisis perparagraf.

Tabel 1. Persentase penerapan konsep-konsep geografi dalam bacaan pada paragraf buku teks

Konsep geografi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
Lokasi	0%	0%	1,47%	4,59%
Jarak	0%	0%	0%	0%
Keterjangkauan	5,88%	2,85%	1,47%	0%
Pola	0%	2,85%	0%	0%
Morfologi	1,96%	0%	0%	0%
Aglomerasi	1,96%	5,71%	0%	1,14%
Nilai kegunaan	3,92%	0%	1,47%	0%
Interaksi dan interdependensi	7,84%	8,57%	0%	4,59%
Differensiasi area	3,92%	5,71%	1,47%	0%
Keterkaitan keruangan	7,84%	0%	0%	0%
Non-konsep	66,68%	74,31%	94,12%	89,68%
Total	100%	100%	100%	100%

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Tabel 2. Kriteria persentase penerapan konsep geografi pada bacaan dalam buku teks

Bab	Persentase	Kriteria
Bab I	33,32%	Rendah
Bab II	25,69%	Rendah
Bab III	5,88%	Sangat rendah
Bab IV	10,32%	Sangat rendah

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Berdasarkan bacaan yang telah dianalisis perparagraf dan dihitung persentasenya maka didapatkan pada bacaan bab I terkandung 33,32% konsep geografi yang dikategorikan rendah, bab II terdapat 25,69% konsep geografi yang terkandung

didalam bacaan, 5,88% konsep geografi terkandung dalam bacaan pada bab III, dan pada bab IV terkandung 10,32% konsep geografi dalam bacaannya. Jumlah seluruh paragraf dari bab I sampai bab IV adalah 241 paragraf, dari 241 paragraf

tersebut hanya terdapat 40 paragraf yang mengandung konsep geografi dengan persentase 16,59% termasuk

kriteria sangat rendah dan terdapat 201 paragraf yang tidak mengandung konsep geografi sebesar 83,41%.

2. Pertanyaan di awal bab

Tabel 3. Persentase penerapan konsep geografi pada soal yang terletak di awal bab dalam buku teks

Bab	Jumlah Soal	Konsep geografi	Non-konsep
Bab I	0 soal	0 soal 0%	0 soal 0%
Bab II	3 soal	0 soal	3 soal
Bab III	1 soal	0 soal	1 soal
Bab IV	1 soal	0 soal	1 soal

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Bab I tidak terdapat pertanyaan di awal bab, pada bab II terdapat 3 pertanyaan di awal bab tetapi tidak satupun soal yang mengandung konsep geografi, bab III hanya

terdapat 1 soal dan tidak mengandung konsep geografi. Pada bab IV terdapat 1 soal pertanyaan pada bagian awal bab tetapi tidak mengandung konsep geografi.

3. Pertanyaan di pertengahan bab

Tabel 4. Persentase penerapan konsep geografi pada soal yang terletak di tengah bab dalam buku teks

Bab	Jumlah Soal	Konsep geografi	Non-konsep	total
Bab I	15 soal	2 soal 13,33%	13 soal 86,67%	100%
Bab II	10 soal	1 soal 10%	9 soal 90%	100%
Bab III	4 soal	0 soal 0%	4 soal 100%	100%
Bab IV	12 soal	1 soal 8,33%	11 soal 91,67%	100%

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Pada bab I terdapat 15 soal pertanyaan di pertengahan bab dan terdapat 2 konsep geografi yang terkandung yaitu konsep aglomerasi dan konsep interaksi dan interdependensi. Bab II terdapat 10 soal dan terdapat 1 konsep geografi

yang terkandung yaitu konsep differensiasi area. Pada bab III terdapat 4 soal dan tidak satupun soal yang mengandung konsep geografi. Sedangkan, pada bab IV terdapat 12 soal hanya terdapat 1 soal yang mengandung konsep geografi.

Tabel 5. Persentase penerapan konsep-konsep geografi dalam pertanyaan pada bagian pertengahan bab

Konsep geografi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
Lokasi	0%	0%	0%	8,33%
Jarak	0%	0%	0%	0%
Keterjangkauan	0%	0%	0%	0%
Pola	0%	0%	0%	0%
Morfologi	0%	0%	0%	0%
Aglomerasi	6,66%	0%	0%	0%
Nilai kegunaan	0%	0%	0%	0%
Interaksi dan interdependensi	6,66%	0%	0%	0%
Differensiasi area	0%	10%	0%	0%
Keterkaitan keruangan	0%	0%	0%	0%
Non-konsep	86,67%	90%	100%	91,67%
Total	100%	100%	100%	100%

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Tabel 6. Kriteria persentase penerapan konsep geografi pada soal di tengah bab dalam buku teks

Bab	Persentase	Kriteria
Bab I	13,33%	Sangat rendah
Bab II	10%	Sangat rendah
Bab III	0%	-
Bab IV	8,33%	Sangat rendah

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Pertanyaan di tengah bab pada bab I, II, III, dan IV berjumlah 41 soal, dari 41 soal tersebut hanya terdapat 4 soal yang mengandung konsep geografi sebesar 9,75%, sedangkan soal yang tidak mengandung konsep geografi

berjumlah 37 soal dengan persentase sebesar 90,25%. Bab I, II, dan IV tergolong kriteria sangat rendah, sedangkan bab III tidak termasuk kriteria karena tidak terdapat soal yang mengandung konsep geografi.

4. Pertanyaan di akhir bab

Tabel 7. Persentase penerapan konsep geografi pada soal yang terletak di akhir bab dalam buku teks

Bab	Jumlah Soal	Konsep geografi	Non-konsep	total
Bab I	15 soal	3 soal 20%	12 soal 80%	100%
Bab II	15 soal	5 soal 33,33%	10 soal 66,67%	100%
Bab III	20 soal	0 soal 0%	20 soal 100%	100%
Bab IV	20 soal	0 soal 0%	20 soal 100%	100%

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Pada bab I dari 15 soal di bagian akhir bab terdapat 3 soal yang mengandung konsep geografi sebesar 20%, bab II dari 15 soal terdapat 3 soal yang mengandung konsep

geografi sebesar 33,33%. Pada bab III dan IV terdapat 20 soal dan tidak ada satupun soal yang mengandung konsep geografi.

Tabel 8. Persentase penerapan konsep-konsep geografi dalam pertanyaan pada bagian akhir bab dalam buku teks

Konsep geografi	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
Lokasi	6,67%	6,67%	0%	0%
Jarak	0%	6,67%	0%	0%
Keterjangkauan	0%	0%	0%	0%
Pola	0%	6,67%	0%	0%
Morfologi	0%	0%	0%	0%
Aglomerasi	6,67%	13,33%	0%	0%
Nilai kegunaan	0%	0%	0%	0%
Interaksi dan interpedensi	0%	0%	0%	0%
Differensiasi area	6,67%	0%	0%	0%
Keterkaitan keruangan	0%	0%	0%	0%
Non-konsep	79,99%	66,66%	100%	100%
Total	100%	100%	100%	100%

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Tabel 9. Kriteria persentase penerapan konsep geografi pada soal yang terletak di akhir bab dalam buku teks

Bab	Persentase	Kriteria
Bab I	20%	Sangat rendah
Bab II	33,33%	Rendah
Bab III	0%	-
Bab IV	0%	-

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Soal dalam buku teks yang terletak di akhir bab pada bab I, II, III, dan IV berjumlah 70 soal. Dari 70 soal tersebut hanya terdapat 8 soal yang mengandung konsep geografi sebesar 11,42% dan terdapat 62 soal yang tidak mengandung konsep

geografi sebesar 88,58%. Pertanyaan di akhir bab I tergolong kriteria sangat rendah, bab II tergolong rendah, sedangkan bab III dan bab IV tidak termasuk kriteria karena <1% soal pertanyaan yang mengandung konsep geografi.

Tabel 10. Persentase penerapan konsep geografi pada soal di awal, tengah dan akhir bab dalam buku teks

Letak soal	Jumlah soal	Konsep geografi	Non-konsep	Total
Awal bab	4 soal	0 soal 0%	4 soal 100%	100%
Tengah bab	41 soal	4 soal 9,75%	37 soal 90,25%	100%
Akhir bab	70 soal	8 soal 11,42%	62 soal 88,58%	100%
soal semua bab	115 soal	12 soal 10,43%	103 soal 89,66%	100%

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Total jumlah soal pertanyaan pada bab I, II, III, dan IV baik soal yang terletak di awal, di tengah, dan akhir yaitu berjumlah 115 soal, dari 115 soal tersebut hanya terdapat 12 soal yang mengandung konsep geografi dan terdapat 103 soal yang tidak mengandung konsep geografi.

Soal yang mengandung konsep geografi sebesar 10,43% sedangkan soal yang tidak mengandung konsep geografi sebesar 89,66%. Penerapan konsep geografi pada soal pertanyaan dalam buku teks tergolong kriteria sangat rendah.

5. Soal Ulangan Harian

Tabel 11. Konsep geografi yang terkandung dalam soal-soal Ulangan Harian geografi kelas XII IPS SMA Negeri 8 Padang

Konsep geografi	KD 3.1	KD 3.2	KD 3.3	KD 3.4
Lokasi	0%	0%	0%	0%
Jarak	0%	0%	0%	0%
Keterjangkauan	0%	0%	0%	0%
Pola	0%	5%	0%	0%
Morfologi	0%	0%	0%	0%
Aglomerasi	0%	0%	0%	0%
Nilai kegunaan	0%	0%	0%	0%
Interaksi dan interdependensi	0%	5%	0%	0%
Differensiasi area	10%	0%	0%	0%
Keterkaitan keruangan	0%	0%	0%	0%
Non-konsep	90%	90%	100%	100%
Total	100%	100%	100%	100%

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Tabel 12. Persentase penerapan konsep geografi dalam Ulangan Harian geografi kelas XII IPS SMA Negeri 8 Padang

KD	Jumlah soal	Konsep geografi	Non-konsep	total
KD 3.1	10 soal	1 soal 10%	9 soal 90%	100%
KD 3.2	20 soal	2 soal 10%	18 soal 90%	100%
KD 3.3	10 soal	0 soal 0%	10 soal 100%	100%
KD 3.4	10 soal	0 soal 0%	10 soal 100%	100%
Seluruh KD	50 soal	3 soal 6%	47 soal 94%	100%

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Tabel 13. kriteria persentase penerapan konsep geografi pada Ulangan Harian

KD	Persentase	Kriteria
KD 3.1	10%	Sangat rendah
KD 3.2	10%	Sangat rendah
KD 3.3	0%	-
KD 3.4	0%	-

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Soal Ulangan Harian geografi KD 3.1 dan 3.2 tergolong kriteria sangat rendah karena berada di rentang 1%-25% sedangkan soal ulangan harian KD 3.3 dan KD 3.4 tidak tergolong kriteria karena tidak terdapat satupun soal yang mengandung konsep geografi.

6. Kaitan konsep geografi dengan taksonomi bloom

Tabel 13. Kaitan konsep geografi dengan taksonomi bloom

Tingkatan Taksonomi Bloom	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
C1	1 soal 16,67%	1 soal 8,33%		1 soal 100%
C2	2 soal 33,33%	2 soal 16,67%		0 soal 0%
C3	1 soal 16,67%	9 soal 75%		0 soal 0%
C4	2 soal 33,33%	0 soal		0 soal 0%
C5	0 soal 0%	0 soal		0 soal 0%
C6	0 soal 0%	0 soal		0 soal 0%
Total	6 soal 100%	12 soal 100%	100%	100%

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2021

Pertanyaan yang mengandung konsep geografi tingkat taksonomi bloomnya didominasi pada tingkatan C3 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 soal

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan mengenai analisis penerapan konsep geografi dalam buku teks geografi terbitan cempaka putih dan soal ulangan harian kelas XII IPS SMA Negeri 8 Padang sebagai berikut.

1. Persentase penerapan konsep geografi pada paragraaf bacaan dalam buku teks sebesar 16,59% yang termasuk kategori sangat rendah. Persentase penerapan konsep geografi pada soal dalam buku teks sebesar 10,43% yang termasuk kategori sangat rendah yang terbagi berdasarkan letak yaitu persentase penerapan konsep geografi pada soal di awal bab sebesar 0%. Persentase penerapan konsep geografi pada soal di tengah bab sebesar 9,75% yang termasuk kategori sangat rendah. Persentase penerapan konsep geografi pada soal di akhir bab sebesar 11,42% yang termasuk kategori sangat rendah. Kaitan soal yang mengandung konsep geografi dengan taksonomi bloom dibagi berdasarkan tingkatan. Persentase soal yang mengandung konsep geografi dengan tingkatan soal C1

sebesar 15,78%. Persentase soal yang mengandung konsep geografi dengan tingkatan soal C2 sebesar 21,05%. Persentase soal yang mengandung konsep geografi dengan tingkatan soal C3 sebesar 52,63%. Persentase soal yang mengandung konsep geografi dengan tingkatan soal C4 sebesar 10,54%. Jadi, penerapan konsep geografi dalam buku teks terbitan cempaka putih yang digunakan kelas XII IPS SMA Negeri 8 Padang belum ideal karena persentase penerapan konsep geografi masih dibawah 50% dengan kategori sangat rendah.

2. Persentase penerapan konsep geografi pada soal ulangan harian geografi yang digunakan kelas XII IPS SMA Negeri 8 yaitu pada KD 3.1 sebesar 10%, pada KD 3.2 sebesar 10%, pada KD 3.3 0%, dan pada KD 3.4 0%. Persentase penerapan konsep geografi dalam soal ulangan harian seluruh KD sebesar 6% tergolong kriteria sangat rendah. Kaitan soal yang mengandung konsep geografi dengan taksonomi bloom yaitu seluruh soal ulangan harian yang mengandung konsep geografi tingkatan taksonomi bloom C3. Jadi penerapan konsep geografi dalam soal ulangan harian yang digunakan kelas XII IPS SMA Negeri 8 Padang belum ideal karena persentase penerapan konsep geografi masih dibawah

50% dengan kategori sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Prasetyo, Bambang dan L.M Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Suharyono dan Moch. Amien. (1994). *Pengantar Geografi Filsafat*. Jakarta: Direktorat Jendral

Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sulistiasih. 2007. *Peningkatan Berpikir Kreatif Melalui Model Pembelajaran Group Inquiry pada Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Semester II D2 PGSD FKIP Unila UPP Metro: (Laporan Penelitian)*. Unila: FKIP